

## RINGKASAN

Setiap daerah memiliki adat istiadat dan budaya yang berbeda-beda. Salah satunya Banyumas Jawa Tengah, kebudayaan masyarakat di Banyumas sangat beragam dengan kesenian, bahasa, adat istiadat dan sebagainya, yang hingga saat ini masih tetap dilaksanakan dan dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat. Kesenian tradisional Banyumas yang sampai saat ini masih dikenal adalah *Calung*, *Lengger*, *Sintren*, *Ebeg*, *Begalan*, *Buncis*, *Cowongan* dan *Kentongan*. Tradisi *begalan* merupakan tradisi yang masih banyak dilakukan oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi tradisi *begalan* dan perubahan yang terjadi pada tradisi *begalan* dalam adat pernikahan Banyumas khas Desa Kalisalak di Kecamatan Kedungbanteng. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pemilihan informan yang digunakan adalah purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *begalan* masih tetap bertahan hingga saat ini, sedangkan ciri khas *begalan* Kalisalak diantaranya, urutan lagu, kostum yang digunakan dan tarian yang dibawakan, serta peralatan yang digunakan. Eksistensi tradisi *begalan* dalam adat pernikahan Banyumas dapat dilihat dari masih dilaksanakannya tradisi *begalan* dan pakem yang digunakan. Perubahan pada tradisi *begalan* dapat dilihat dari adanya perubahan pelaksanaan tradisi *begalan*, peralatan yang digunakan, tidak lagi adanya *sajen* ketika akan berlangsungnya *begalan* serta iringan musik *gamelan* yang sudah diganti melalui kaset audio sehingga menjadikan masyarakatnya serba praktis serta adanya komodifikasi dalam tradisi *begalan*. Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya fasilitas dari pemerintah daerah maupun pihak yang bersangkutan untuk mengadakan sosialisasi mengenai tradisi *begalan* dan hendaknya masyarakat tidak menghilangkan keaslian yang ada pada tradisi *begalan* seperti pengadaan *sesajen*.

Kata kunci : *Begalan* Kalisalak, eksistensi, perubahan

## SUMMARY

Each region has different customs and cultures. One of them in Banyumas Central Java, community culture in Banyumas is very diverse with the arts, custom, language, and so on, which until now is still implemented and maintained its existence by the community. Banyumas traditional art that is still known is *Calung*, *Lengger*, *Sintren*, *Ebeg*, *Begalan*, *Buncis*, *Cowongan* and *Kentongan*. Traditional *begalan* is a tradition that is still mostly done by the community.

This study aims to determine the existence and changes that occur in tradition in the marriage ceremony Banyumas typical village Kalisalak in the sub-district Kedungbanteng. The method used is descriptive qualitative, with technique of choice informant which used is purposive sampling.

The result of this study indicate that the tradition *begalan* still survive until now, while the typical Kalisalak among others, song order, costume used and dance are sung, as well as equipment used. The existence of traditional *begalan* in Banyumas wedding customs can be seen from the persistence of tradition *begalan* and grip used. Changes in tradition *begalan* can be seen from the changes in the implementation used, no longer the offerings when it will take place and the accompaniment of *gamelan* music that has been replaced through audio cassettes that make the community practical and commodity in the tradition.

The suggestion of this investigation is the need for facilities from the government and related for socialize the tradition *begalan* and people should not eliminate the arts that exist in tradition such as the supply of offerings.

Key : *Begalan* of Kalisalak, Existence, Change